

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati orang (subjek) itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam.

Penelitian ini memusatkan pada Peran Produksi Kayu Arang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berusaha untuk mempelajari suatu ilmu dalam prakteknya.¹²

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian jenis lainya, yaitu (1) latar ilmiah, (2) Manusia sebagai alat (instrument), (3) Metode kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dari dasar (grounded theory), (6) Deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil,

¹² Barsol, dkk, (*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.106

(8) Adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus", (9) Desain yang bersifat sementara.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir ke lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian. Hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya. Dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Gadungan Kec.Puncu Kab.Kediri. Lokasi ini dipilih karena Desa ini terkenal sebagai kawasan *industry* kayu arang yang sudah sejak lama hingga saat ini.

D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yang utama adalah ucapan, kata-kata dan tindakan para pengusaha kayu arang yang ada di Desa Gadungan sedangkan data lain sebagai

data tambahan yaitu dokumen-dokumen dan data-data oleh pihak lain seperti aparat desa dan dusun serta para masyarakat sekitar yang bukan seorang pengusaha kayu arang.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan, keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹³

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap peningkatan pendapatan dan penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang di dengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara *Fleksibel* dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan, dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya.

¹³ Hartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), 142.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kesejahteraan karyawan. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada yang diteliti. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain: para karyawan kayu arang, masyarakat sekitar, perangkat desa dan dusun serta pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengelolaan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, penyimpanan data.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan sah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar.¹⁴ Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi resmi serta pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.¹⁵

Analisis ini dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data

Paparan Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan, pengabsahan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

¹⁴ Michael Quninn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

¹⁵ Moleong, *Metodologi*, 45.

Langkah yang pertama peneliti lakukan dengan membuat surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi pada peran manajemen dalam produksi kayu arang di Desa Gadungan Kec.Puncu Kab.Kediri serta pihak yang terkait.

2. Sajian Data (*date display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah proses data secara utuh dengan berbagai unsur-unsur penelitian, kemudian agar data tersebut dapat menjawab fokus bahasan. Sedangkan data yang tidak relevan, disisihkan dan tidak disertakan dalam materi kajian skripsi. Untuk itu pentingnya paparan data selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca juga sebagai hasil dari wawancara dan observasi di *industry* kayu arang yang ada di Desa Gadungan.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:¹⁶

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.
2. Ketekunan dan pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),178.

¹⁷ Basrowi, *Memahami*, 55.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.